

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk menghasilkan dan mengembangkan media pembelajaran *Word Wall* sebagai media kreatif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di LIPS. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, dimana *Analysis*, *Design*, dan *Development* masuk dalam deskripsi prototype produk, sedangkan *Implementation* dan *Evaluation* masuk bahasan uji lapangan.

A. Paparan Data

1. Pengembangan media pembelajaran *Word Wall* sebagai media kreatif dalam penguasaan kosakata

Adapun untuk pengembangan media pembelajaran *Word Wall* ini melalui tiga tahapan yakni *analysis* (Analisis), *Design* (Desain) dan *Development* (pengembangan). Untuk selanjutnya akan dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

a. *Analysis* (Analisis)

Analisis ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tujuan atau syarat-syarat dalam pembuatan media pembelajaran kosakata dengan beberapa analisis diantaranya mengidentifikasi karakteristik siswa dan materi yang lebih jelas diuraikan sebagai berikut.

1) Mengidentifikasi Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa bertujuan untuk mengetahui permasalahan siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Analisis

karateristik siswa dilakukan dengan menyebarkan angket kebutuhan siswa. Peneliti menyebarkan angket tersebut di kelas Ula atau di tingkat kelas satu pada LIPS.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa, banyak siswa masih menganggap bahwa proses pembelajaran menghafal kosakata bahasa Arab membosankan. Anggapan siswa tersebut berpengaruh dengan kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa di sekolah. Adapun media pembelajaran yang diinginkan siswa berisi konten yang memuat animasi atau permainan-permainan disertai dengan gambar-gambar yang dapat memudahkan siswa menghafal kosakata bahasa Arab.²⁸ Rekapitulasi dan hasil angket dapat dilihat **lampiran 1.**

1) Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan tujuan agar kosakata yang disajikan dalam media pembelajaran *Word Wall* tidak ada yang terlewatkan, analisis materi ini dilakukan dengan cara wawancara. Dari cuplikan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bahwa media yang digunakan oleh pengajar berupa gambar dan juga audio-audio yang mendukung pembelajaran *mufradat* pada anak tetapi cara penyampaian dan juga materi yang disampaikan membuat anak merasa bosan, dengan media yang

²⁸ Wawancara peserta didik, sabtu 06 Mei 2023; 13.24 WIB

ditawari oleh peneliti, guru terkait merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran *Word wall*.²⁹

Kemudian analisis materi yang dilakukan peneliti tidak hanya mewawancarai dari pihak guru terkait saja, tetapi juga kepada salah satu siswa yang menjadi objek penelitian yang dilakukan. Dari cuplikan wawancara yang dilakukan kepada siswa bahwa siswa merasa materi yang disampaikan oleh guru pada biasanya terlalu membosankan dan jangka waktu dalam menghafalkan *mufradat* pun terlalu dekat, setelah ada penawaran media pembelajaran berupa media *Word Wall* dari peneliti, maka siswa merasa lebih mudah untuk dipahami dan di mengerti, sehingga ini menjadi dukungan kuat bagi kelangsungan pembelajaran.

Untuk penjelasan yang merinci dari pada Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa terkait dapat dilihat pada **lampiran 1.**

b. Design (Perancangan)

Pada tahap ini peneliti merancang media pembelajaran untuk memperoleh perancangan awal. Media pembelajaran yang akan di kembangkan yaitu media pembelajaran *Word Wall* sebagai media kreatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Dalam tahap perancangan ini peneliti mengumpulkan informasi berupa:

²⁹ Wawancara pihak guru, Sabtu, 06 Mei 2023, 22.15 WIB

1) Informasi Kualitatif

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa pihak terkait, dari pihak guru dan siswi. Peneliti mendapatkan informasi berupa standar kompetensi, kompetensi dasar, silabus pembelajaran, serta durasi jam pelajaran kosakata untuk kelas VII, yaitu 2x30 menit setiap tatap muka yang mana setiap tatap muka akan dibahas 1 tema kosakata, dan dalam pembelajaran satu kali tatap muka perminggu. Untuk data standar kompetensi, standar kompetensi dan silabus dapat dilihat pada **lampiran 3**

Adapun untuk tambahan *mufradat* yang dilakukan pada pagi hari dilakukan satu kali sehari dalam bentuk *tazwidul mufradat* atau tambahan kosakata 10 yang meliputi dari berbagai aspek atau tipe kosakata seperti kosakata kerja, kosakata benda, kosakata sifat dan tipe yang lainnya. Untuk penambahan koakata pada pagi hari ini para guru menggunakan kitab *Miftahul Lisan*.

2) Informasi Kuantitatif

Adapun informasi kuantitatif yang didapat adalah berupa kuisioner yang diisi oleh siswa dan guru tentang kebutuhan media pembelajaran.

Dalam tahap perancangan untuk mendapatkan infomasi dari beberapa pihak sangat dibutuhkan, maka peneliti menggunakan beberapa data yang harus dipersiapkan sebagai langkah kelayakan dan juga kevalidan media sebagai alat peraga yang sesuai dengan peserta

didik dan juga pada pihak guru yang berperan sebagai guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab.

Rekap hasil kuisisioner seluruh siswi kelas awal LIPS (Language Intensive Programs of SMP Nurul Jadid) wilayah Az-Zainiyah bisa dilihat di **lampiran 1**

c. Development (Pengembangan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan diantaranya : pengembangan media pembelajaran *word wall* sebagai media kreatif dalam meningkatkan penguasaan Kosakata bahasa arab dengan tahapan desain yang dilakukan, bentuk dari media yakni media visual diam yang mana mengandalkan indra penglihatan yang berpacu pada gambar yang telah disediakan oleh peneliti.

Adapun media dibagi menjadi dua tipe kosakata yakni tipe kosakata kerja dan tipe kosakata benda. Dari kedua tipe kosakata ini akan menjadi satu bagian dengan 4 tampilan umum yaitu: Tampilan *pertama*, halaman 1 *cover/* tema, pada tampilan *kedua*, halaman 2 berisi tentang penjelasan singkat tentang media *word wall* dan tujuan pembelajaran dan halaman 3 berisi tentang petunjuk penggunaan media, tampilan *ketiga*, halaman 4 dan 5 akan diisi oleh kosakata kerja, tampilan *keempat*, halaman 5 dan 6 akan diisi oleh kosakata benda dan pada tampilan *terakhir*, halaman 7 dan 8 akan diisi dengan permainan. Dengan ukuran media yakni panjang 46 cm dan lebar 30 cm.

Adapun tampilan umum pada halaman *pertama* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.2 Cover/ tema

Tampilan selanjutnya adalah tampilan *kedua* pada halaman 2 dan 3 akan diisi oleh pengertian singkat tentang media *word wall* beserta tujuan pembelajaran dan pada halaman ke 3 diisi dengan langkah-langkah penggunaan media. Berikut tampilan *kedua*.



Gambar 1.3 Kosakata Kerja

Tampilan *ketiga*, yakni tampilan pada halaman 4 dan 5 akan diisi tentang kosakata kerja, yang mana pada tiap halaman akan dipenuhi dengan 15 kosakata. Berikut tampilannya



Gambar 1.4 Kosakata Kerja

Tampilan selanjutnya adalah tampilan *ketiga* pada halaman 6 dan 7 berisi tentang kosakata Benda yang mana pada tiap halaman akan dipenuhi dengan 15 kosakata. Berikut tampilannya.



Gambar 1.5 Kosakata sifat

Pada 2 halaman terakhir berisi tentang permainan yang membantu pengajar dalam evaluasi materi koskata yang telah dipelajari oleh siswa. Masing-masing halaman evaluasi akan diisi oleh permainan yang

membantu meningkatkan ingatan anak didik, yakni pada halaman *pertama* peneliti membantu dengan permainan tebak kata dan pada halaman terakhir dengan permainan tebak gambar. Untuk bentuk permainan yang telah di desain bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.6 permainan

- 1) Validitas dan efektifitas media pembelajaran *Word wall* sebagai media kreatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di *Language*

Intensive Programs of SMP Nurul Jadid LIPS

- Hasil Validasi

- Validasi bahan ajar oleh pakar

Produk bahan ajar kosakata menggunakan media pembelajaran *Word Wall* yang dikembangkan telah melalui 2 tahap validasi oleh pakar yaitu, pakar media pembelajaran *word wall* dan pakar materi bahasa Arab. Validasi bertujuan untuk mengetahui kualitas dan kelakayakan produk media menggunakan media pembelajaran *word wall* yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari dua pakar menunjukkan skor rata-rata yaitu, 3,60 dengan kategori “Sangat Baik” bahan ajar kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran *Word wall* dinyatakan Sangat Layak digunakan/ uji coba dengan saran dan Perbaikan Skor rata-rata diperoleh dengan dihitung menggunakan rumus rata-rata dan dikonversikan dari data kuantitatif dan kualitatif dengan berdasar pada klasifikasi skala 4 seperti yang dijelaskan pada bab III.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pakar media pembelajaran Bapak Dr. H. Chusnul Muali, M.Pd menunjukkan skor rata-rata 3,63 dengan kategori “Sangat Baik” Media pembelajaran kosakata menggunakan media *Word wall* dinyatakan Layak digunakan/ uji coba dengan revisi sesuai saran. Adapun hasil hasil perhitungan unuk setiap aspek penilaian yaitu sebagai berikut (1) total skor aspek konten atau isi yaitu 30, (2) total aspek tampilan yaitu 37, (3) total aspek bahasa yaitu 18, (4) total aspek penggunaan dan penyajian yaitu 14 Jumlah skor yang didapat secara keseluruhan aspek yaitu 99 Dari hasil perhitungan menggunakan rumus diperoleh hasil yaitu 3,63. Skor rata-rata tersebut, kemudian dikonvensikan dari data kuantitatif kedata kualitatif dalam kategori “Sangat Baik”.

Pakar materi yaitu bapak Umar Mansur menunjukkan skor rata-rata 3,58 dengan kategori “Sangat baik”. Adapun hasil

perhitungan untuk setiap aspek penilaian yaitu sebagai berikut.

(1) total skor aspek kesesuaian materi pada KI dan KD yaitu 10, (2) total aspek keakuratan materi yaitu.8, (3) total aspek pendukung materi pembelajaran yaitu 7, (4) total aspek kemutakhiran materi yaitu 7. Jumlah skor yang didapat secara keseluruhan aspek yaitu 32. Dari hasil perhitungan menggunakan diperoleh hasil, yaitu 3,58. Skor rata-rata tersebut, kemudian dikonversikan dari data kuantitatif ke dalam data kualitatif dalam kategori “Sangat baik” dengan acuan sesuai tabel yang tertera pada bab III.

Rekapitulasi keseluruhan data validasi pakar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Hasil Validasi Pakar

Hasil perolehan skor			
Aspek yang dinilai	Validatiro (Chusnul Muali)	Aspek yang dinilai	Validator (Umar Mansur)
Konten atau isi	30	Kesesuaian materi pada SK dan KD	10
Tampilan	37	Kakauratan materi	8
Bahasa	18	Pedukung materi pembelajaran	7
Penggunaan dan penyajian	14	Kemutakhiran materi	7
Rerata	3,63	Total skor keseluruhan	3,58
Kategori	Sangat Baik	Kategori	Sangat Baik

Tabel diatas menunjukkan rata-rata skor keseluruhan hasil validasi ahli materi dan ahali media pembelajaran *Word*

wall. Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa kualitas media pembelajaran *Word wall* tergolong dalam kategori “Sangat Baik” perhitungan skor keseluruhan diperoleh dengan menggunakan rumus yang telah dijabarkan pada bab III. Kemudian rata-rata yang diperoleh dikonversikan dari data kuantitatif ke data kualitatif dengan berpedoman pada tabel 3.1 klatifikasi skala 4.

Berikut dipaparkan saran dan revisi dari pakar materi dan pakar media pembelajaran dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Saran Dan Revisi Validasi Pakar

Aspek yang dinilai	Saran	Revisi
Tampilan	Ukuran terlalu besar dengan ukuran 50x40 cm 	Dilakukan perbaikan dengan mengubah Ukuran media menjadi 46x30 cm 
Materi	Makna Kosakata pada media belum ditambahkan	Revisi makna kosakata yang belum ditambahkan



Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat disimpulkan bahwa pakar media pembelajaran *Word wall* memberikan saran terhadap media pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti baik dalam segi tampilan maupun isi dari media pembelajaran *Word wall*. berdasarkan saran yang diberikan pakar media pembelajaran *word wall* tersebut maka peneliti melakukan perbaikan pada media yang telah dirancang.

2) Efektivitas media pembelajaran *Word wall*

a) *Implementation* (implementasi)]

Dalam tahap implementasi ada tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu:

➤ Pretest

Pretest merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat dan mengukur kemampuan awal dari siswa sebelum menerapkan produk yang dikembangkan. Adapun perolehan siswa *Language Intensive Programs of SMP Nurul Jadid* (LIPS) wilayah Az-Zainiyah setelah melakukan pretest adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pretest Siswa

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Zenata Dina	65	Tidak Tuntas
2	Fika Salmadina	72	Tidak Tuntas
3	Naura Bilqis W.F	75	Tuntas
4	Mardhiatul Munawwaroh	68	Tidak Tuntas
5	Rahadatul Aisy Salsabila	80	Tuntas
6	Refina Nahtarel	70	Tidak Tuntas
7	Ainur Rosidah	60	Tidak Tuntas
8	Najwa Daniyah Putri	73	Tidak Tuntas
9	Mutia Renata	76	Tuntas
10	Vania Adzka	69	Tidak Tuntas
11	Naila Karimatul Ummah	78	Tuntas
12	Aqillah Nathania M	73	Tidak Tuntas
13	Clarissa Shinta	67	Tidak Tuntas
14	Meilani Juwita	70	Tidak Tuntas
	Rata-rata	71,14	

Dari tabel 4.5 tersebut dapat ditafsiri bahwa rata-rata siswi *Language Intensive Programs of SMP Nurul Jadid* (LIPS) wilayah Az-Zainiyah tidak tuntas dibidang pelajaran kosakata bahasa Arab dengan KKM 75. Adapun prosentase ketidaktulusan siswi adalah 10 dari 14 siswi tidak lulus, artinya 74,7% siswa tidak lulus di kegiatan pretest.

➤ Penerapan produk

Setelah peneliti melakukan pretest selanjutnya peneliti menerapkan media pembelajaran kosakata yang telah dirancang kepada peserta didik. Uji coba pemkaian pertama media pembelajaran kosakata menggunakan media *Word wall* dilakukan pada tanggal 12 february 2023 pada siswi di kelas Ula *Language Intensive Programs of SMP Nurul Jadid* (LIPS)

wilayah Az-Zainiyah dengan melibatkan 14 siswi. Uji coba produk dilakukan pada pembelajaran menghafal kosakata dengan alokasi waktu 2x30 menit. Sebelum media digunakan dalam pembelajaran peneliti melakukan pretest sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Uji coba pemakaian diawali dengan mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran berupa media yang telah dirancang. Sebelum uji coba pemakaian dilakukan, diawali dengan pengenalan yang dilakukan oleh peneliti kepada siswi. Kegiatan uji coba pemakaian dilakukan oleh peneliti sendiri, dikarenakan guru telah mempercayakan sepenuhnya kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan kepada peneliti. Selain itu guru memberikan hak untuk mengajar kepada siswi bahwasanya peneliti lebih memahami dan menguasai media pembelajaran *word wall* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru masuk kelas didampingi oleh peneliti pada permulaan kelas. Uji coba media dilakukan selayaknya proses pembelajaran pada umumnya, hanya saja yang berbeda adalah proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Word wall*, dengan menggunakan tampilan awal media berupa tulisan serta gambar yang unik pada tiap-tiap halaman nya, begitupun dilengkapi dengan permainan pada 2 halaman terakhir sebagai bahan evaluasi peserta didik. Sehingga yang diharapkan peneliti

peserta didik dapat merasa senang dan antusias dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

Pada kegiatan pembelajaran, siswa mengikuti pembelajaran sangat tenang dalam memerhatikan gambar dan penjelasan oleh peneliti. Dalam kegiatan pembelajaran sesekali anak yang mempraktekkan kata kerja yang ada pada gambar, tentunya dengan ini anak akan lebih mudah dalam memahami kosakata yang dilengkapi dengan gambar serta terjemah dan artinya. Kegiatan pembelajaran media *Word wall* pada saat uji coba selama prosesnya pun terbilang cukup lancar.

Pembelajaran diakhiri dengan evaluasi pembelajaran, dalam hal ini peneliti menggunakan permainan tebak kata atau kebak gambar, dimana siswi diperkenankan memilih kertas warna acak yang disetiap kertasnya memiliki kata masing-masing yang harus ditebak oleh siswi, adapun ini untuk permainan tebak kata. Pada setiap kertas yang terpilih maka siswa harus menyebutkan kata bahasa Arab atau terjemah dari kosakata yang ada pada kertas. Begitupun dengan tebak gambar, siswi memilih kertas secara acak, dan salah satu siswi mempraktekkan gerakan yang ada pada gambar dan kepada peserta didik lainnya akan menebak kosakata dari gerakan tersebut. Hal ini membuat pesertadidik sangat antusias sepanjang pembelajaran berlangsung. Kegiatan penelitian ini di program *Language Intensive Programs of SMP Nurul Jadid*

(LIPS) wilayah Az-Zainiyah diakhiri dengan mengisi kuisisioner respon siswa terhadap media pembelajaran *Word wall* yang telah digunakan. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dari awal hingga akhir akan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4 tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Tema Materi	Tanggal
Pertemuan ke-1	Perkenalan dan pretest	-	12 februari 2023
Pertemuan ke-2	Melakukan pembelajaran menggunakan media <i>word wall</i>	Kata kerja	19 maret 2023
Pertemuan ke-3	Melakukan pembelajaran menggunakan media <i>word wall</i>	Kata kerja	26 maret 2023
Pertemuan ke-4	Melakukan pembelajaran menggunakan media <i>word wall</i>	Kata benda di sekolah	12 Mei 2023
Pertemuan ke-5	Melakukan pembelajaran menggunakan media <i>word wall</i>	Kata benda di kamar	20 Mei 2023
Pertemuan ke-6	Posttest	-	30 Mei

➤ Posttest

Setelah peneliti melakukan penerapan media pembelajaran kreatif yang membantu peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa arab dengan menggunakan media *Word wall*, langkah selanjutnya yakni *posttest*. *Posttest* merupakan test yang dilakukan setelah penerapan dilakukan.

Adapun rekapitulasi hasil *posttest* siswa kelas Ula *Language Intensive Programs of SMP Nurul Jadid (LIPS)* wilayah Az-Zainiyah, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Posttest Siswa

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Zenata Dina	79	Tuntas
2	Fika Salmadina	85	Tuntas
3	Naura Bilqis W.F	74	Tuntas
4	Mardhiatul Munawwaroh	85	Tuntas
5	Rahadatul Aisy Salsabila	80	Tuntas
6	Refina Nahtarel	87	Tuntas
7	Ainur Rosidah	70	Tidak Tuntas
8	Najwa Daniyah Putri	80	Tuntas
9	Mutia Renata	75	Tuntas
10	Vania Adzka	78	Tuntas
11	Naila Karimatul Ummah	90	Tuntas
12	Aqillah Nathania M	80	Tuntas
13	Clarissa Shinta	74	Tidak Tuntas
14	Meilani Juwita	75	Tuntas
	Rata-rata	79,07	

Setelah serangkaian kegiatan diatas peneliti menganalisis dengan membandingkan nilai pretest dan posttest menggunakan *uji-t*. Membandingkan hasil nilai pretest dan posttest bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran *wordwall*. Perbandingan nilai pretest dan posttest ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Perbandingan Hasil Nilai Pretest Dan Posttest

No	Nama	Nilai pretest	Nilai Posttest	Hasil
1	Zenata Dina	65	79	Meningkat
2	Fika Salmadina	72	85	Meningkat

3	Naura Bilqis W.F	75	74	Menurun
4	Mardhiatul Munawwaroh	68	85	Meningkat
5	Rahadatul Aisy Salsabila	80	80	sama
6	Refina Nahtarel	70	87	Meningkat
7	Ainur Rosidah	60	70	Meningkat
8	Najwa Daniyah Putri	73	80	Meningkat
9	Mutia Renata	76	75	Menurun
10	Vania Adzka	69	78	Meningkat
11	Naila Karimatul Ummah	78	90	Meningkat
12	Aqillah Nathania M	73	80	Meningkat
13	Clarissa Shinta	67	74	Meningkat
14	Meilani Juwita	70	75	Meningkat
	Rata-rata	71,14	79,07	

Analisis data dari hasil perbandingan nilai pretest dan posttest menghasilkan 12 peserta didik mengalami peningkatan dalam posttest, dan 2 peserta mengalami penurunan hasil posttest. Dari 14 peserta didik 79,8% peserta didik mengalami peningkatan, sebesar 4,5% peserta didik mengalami penurunan.

b) *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam pengembangan adapun kegiatan yang dilakukan ketika evaluasi adalah:

a. Penyebaran kuesioner siswa

Setelah melakukan uji coba media peneliti memberikan angket kuesioner untuk diisi oleh peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran melalui sudut pandang peserta didik.

Adapun rekapitulasi hasil angket kuisisioner yang diisi oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Angket Kuesioner Peserta Didik

Subjek	Jumlah skor	Rata-rata	Kategori
1	59	86,76%	Sangat baik
2	62	91,18%	Sangat baik
3	60	88,24%	Sangat baik
4	59	86,76%	Sangat baik
5	60	88,24%	Sangat baik
6	60	88,24%	Sangat baik
7	62	91,18%	Sangat baik
8	60	88,24%	Sangat baik
9	52	76,47%	Sangat baik
10	63	92,65%	Sangat baik
11	61	89,71%	Sangat baik
12	58	85,29%	Sangat baik
13	51	75,00%	Baik
14	49	72,06%	Cukup

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran kosakata melalui media *Word wall* dapat dilihat berdasarkan persentase yang dihasilkan oleh setiap siswa, data kuantitatif yang diperoleh kemudian dikonvensikan ke data kualitatif sehingga dapat diketahui kategori untuk setiap siswa. Hasil persentase setiap siswa pada tabel 3.6, menunjukkan bahwa media pembelajaran *Word wall* yang digunakan pada kegiatan uji coba pemakaian memiliki kategori “Sangat Baik”.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Media Pembelajaran *Word Wall* Sebagai Media Kreatif Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di *Language Intensive Programs Of SMP Nurul Jadid*

Pada paparan data di point selanjutnya yakni peneliti akan mengungkapkan hasil dari lapang yang telah peneliti dapat dari uji coba lakukan pada Lembaga. Untuk penjelasan yang merinci akan dibahas sebagaimana berikut.

a. Kelebihan daripada media pembelajaran *Word Wall*

Penggunaan media pembelajaran ini telah banyak di uji cobakan pada penelitian-penelitian yang peneliti temukan, dan banyak juga ditemukan bahwa media ini memang membantu dalam berlangsungnya kegiatan ajar mengajar. Pada kali ini peneliti menemukan beberapa kelebihan-kelebihan yang terdapat di lapangan berawal dari penggunaan media pada siswa hingga wawancara secara langsung kepada pihak guru.

- 1) sangat mudah dipahami oleh siswa dan mudah diterima oleh siswa.
- 2) Dalam media *word wall* banyak fitur atau rangkaian evaluasi yang digunakan pengajar.
- 3) Media lebih intens dan fleksibel untuk semua tingkatan, terutama pada peserta didik *Language Intensive Programs of SMP Nurul Jadid LIPS*
- 4) media lebih ringan ketika pembawaan mengajar, bukan hanya bahasa yang mudah tetapi juga dapat membantu pesera tidak cepat merasa bosan.

Dari beberapa kelebihan-kelebihan yang telah ditemukan oleh peneliti, bahwasanya media ini telah membantu pengajar dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun kelebihan lain yang ditemukan dalam media akan dilakukan evaluasi untuk peneliti selanjutnya.

b. Kekurangan daripada media pembelajaran *Word Wall*

Penggunaan media pembelajaran ini telah banyak di uji cobakan pada penelitian-penelitian yang peneliti temukan, dan banyak juga ditemukan bahwa media ini memang membantu dalam berlangsungnya kegiatan ajar mengajar tapi ayal media *Word wall* ini juga memiliki banyak kekurangan. Pada kali ini peneliti menemukan beberapa kekurangan-kekurangan yang terdapat di lapangan berawal dari penggunaan media pada siswa hingga wawancara secara langsung kepada pihak guru.

Diantara kekurangan-kekurangan yang ditemukan peneliti terdapat dilapangan yakni sebagai berikut:

- 1) Bahwasanya media hanya berbentuk visual, sehingga ada beberapa peserta didik yang lebih cenderung dengan media audio dan media audio visual.
- 2) Pembuatan media lebih banyak menggunakan jangka waktu Panjang.

Adapun dari penjelasan kekurangan-kekurangan yang telah peneliti analisis, tidak menutupi bahwa media pembelajaran ini juga beberapa hal yang perlu diperbaiki.

B. Pembahasan

1. Pengembangan media pembelajaran Word Wall sebagai media kreatif dalam penguasaan kosakata

Berdasarkan dari hasil temuan lapangan bahwa pengembangan media pembelajaran *Word Wall* sebagai media kreatif dalam meningkatkan penguasaan menghafal kosakata bahasa Arab di *language intensive programs of SMP Nurul Jadid LIPS* terdiri dari tiga tahapan awal pada model pengembangan ADDIE, yakni dari *Analysis*, *Design* dan *Development*.

a. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap *Analysis* (analisis) ini memiliki beberapa sub fase, menurut Branch (2009) menyebutkan prosedur umum yang terkait dengan fase analisis adalah sebagai berikut:³⁰

1) Mengidentifikasi karakter siswa

Pada tahap analisis mengidentifikasi dari karakteristik siswa, bahwa dengan menyebarkan angket kepada siswa akan lebih kondusif untuk memiliki karakter-karakter siswa ketika kegiatan belajar berlangsung dan juga menerima pelajaran kosakata bahasa Arab dari pengajar. Hal ini tentu sangat memicu, menurut Branch pula bahwasanya ini dari mengetahui karakteristik siswa dapat mendukung dalam proses pembuatan media.³¹

³⁰ R.M Branch, *Instructional Design The ADDIE Approach*, (New York, Bussines Media, 2009):29

³¹ Ibid, 29

Selama proses yang dilakukan oleh peneliti, bahwa hasil data yang diperoleh melalui angket yang disebar, para peserta didik banyak merasakan kebosanan selama pelajaran berlangsung dikarenakan selama pengajaran guru menggunakan metode ceramah, dengan ini pelajaran terlalu monoton tanpa adanya hal yang menarik perhatian peserta didik.

2) Analisis materi

Analisis yang dilakukan dengan cara memilih materi kosakata bahasa arab yang akan digunakan dengan media pembelajaran, serta menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa setelah mempelajari pokok bahasan. Analisis materi ini didapat dengan observasi mendalam ditempat penelitian.

Bahwa telah ditemukan dari karakter siswa yang melibatkan dari pihak beberapa siswa yang menjadi objek penelitian yang dilakukan di program tersebut juga karakter materi melibatkan pihak guru yang mengampu pada mata pelajaran kosakata bahasa Arab, peserta didik banyak merasa bosan sebelum adanya penawaran alat peraga yang menarik dan dapat menyokong perhatian peserta didik siswa terhadap pelajaran yang dipelajari. Hal ini telah terbaca di paparan data sebelumnya dan juga pada bab II telah di deskripsikan pada media pembelaran Manipulatif yang artinya media pembelajaran harus bisa mengubah objek pembelajaran dari aslinya, dari yang awalnya yang tidak

memungkinkan dihadirkan dan dipelajari, baik perubahannya berupa waktu, massa ataupun warnanya.³²

Keberadaan media *Word wall* ini dapat mengubah dasar pembelajaran dari bentuk aslinya kosakata biasa menjadi media yang telah di praktekkan pada peserta didik, dari beberapa bentuk yang dapat membantu siswa merubah pemikiran awal mereka bahwa pembelajaran kosakata sulit untuk dihafalkan dan terkesan monoton justru kepada pembelajaran yang menyenangkan.

b. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap *Design* (Perancangan) sebagaimana pada penjelasan melalui awal proses pembuatan media hingga uji coba berakhir, secara umum desain yang dilakukan dengan 2 pengumpulan data dan kenyataan dari media *Word wall* yakni dengan data kualitatif dan juga data kuantitatif.

1) Informasi Kualitatif

Wawancara yang telah dilakukan peneliti pada bagian kualitatif telah ditemukan bahwa pembelajaran standar hanya saja objek menyatakan karena lulusan sekolah dasar dan juga bahasa Arab masih terlalu asing, sehingga cukup sulit menghafal kosakata bahasa Arab. Kemampuan penguasaan kosakata dapat diaplikasikan oleh siswa melalui penguasaan kosakata reseptif dan

³² Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan, Yayasan Kita Menulis:2020),59

produktif.³³ Kedua penguasaan kosakata ini berbeda tetapi dengan satu maksud, yangmana dapat membantu siswa menguasai kosakata bahasa Arab. Dengan adanya media *Word wall* kedua macam penguasaan kosakata ini sudah tercantum dalam rancangan media yang telah dilakukan peneliti.

2) Informasi kuantitatif

Pada informasi ini melalui beberapa hasil data yang memberikan jawaban pada penelitian yang dilakukan pada pengembangan media kreatif *word wall* yang membantu siswa LIPS dalam menghafal kosakata Bahasa Arab. Untuk pengumpulan data melalui angket kebutuhan siswa dan kuesioner yang telah diisi oleh siswa dan pihak guru yang terkait.

Pada tahap perancangan tidak cukup dengan angket dan juga kuesioner yang diisi oleh beberapa pihak, akan tetapi juga diperlukan kevalidan materi dan kevalidan media, yang mana antara media yang dirancang menyesuaikan dengan materi yang menjadi bahan acuan pembelajaran dan jika media sebagai alat peraga layak maka siap digunakan oleh guru dan peserta didik.

c. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar serta memvalidasi bahan ajar yang telah dirancang. Selanjutnya, akan dihasilkan produk yang akan digunakan untuk tahap implementasi.

³³³³ Depdikbud, *Tata Bahasa Baku Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1988):462

Tahap-tahap yang dilakukan yakni membuat bahan ajar atau media yang akan menjadi fokus penelitian peneliti, kemudian validasi yang dimana melibatkan 2 validator, yakni validasi ahli pakar media dan validasi ahli pakar materi tahap selanjutnya yakni revisi dari masing-masing validator.³⁴

1) Pembuatan media

Tahap pengembangan merupakan tahap paling penting dalam penelitian, karena pada tahap ini mengembangkan tahap media pembelajaran yang telah dirancang oleh S.Thiagarajan yang membaginya menjadi dua tahap pengembangan dalam dua kegiatan yakni; melakukan validasi dan uji coba pada media pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki produk.³⁵

Pada tahap pembuatan media sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa pembuatan media menjadi bentuk media visual diam yang mana mengandalkan indra penglihatan yang berpacu pada gambar yang telah disediakan oleh peneliti. dan layak digunakan sesuai dengan tahapan desain yang dilakukan.

Media yang telah dikembangkan menjadi 9 lembar yang terdiri dari *cover*, pengertian dasar dari media *Word wall* serta tujuan penggunaan media *word wall*, tahap penggunaan atau cara penggunaan media, kemudian dilanjutkan dengan kosakata-kosakata dasar yang disediakan oleh peneliti yang yang dalam

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, ev,2013),301

³⁵ <https://eprints.uny.ac.id/63854/5/5.%20BAB%20III.pdf> diakses pada tanggal 19 Juni 2023, 09.58 WIB

setiap tipe kosakata terdapat 30 kosakata, tipe kosakata yang di berikan dengan 2 tipe; yakni kosakata kerja dan kosakata benda, dan lembar terakhir yakni peneliti menyediakan permainan sebagai bentuk evaluasi guru kepada peserta didik.

Selanjutnya Tahapan uji coba dilakukan setelah melalui validasi yang di setuju oleh pihak-pihak validator, kelayakan media dan materi atau silabus yang di sediakan oleh Lembaga tersebut.

2) Validasi oleh pakar

Untuk validasi media yang dikembangkan melalui 2 ahli pakar sebagai kelayakan dan tidak media pembelajaran yang dikembangkan, yakni validasi ahli pakar media dan validasi ahli pakar materi.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari masing-masing ahli pakar bahwa media dinyatakan sangat layak dengan total rata-rata 3,60 yang dihasilkan dari hitungan rumus pada klasifikasi bab III. Dengan catatan saran dan revisi dari masing-masing validator.

d. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Proses pembuatan dan perancangan media telah dilaksanakan dan divalidkan oleh validator, maka langkah selanjutnya yakni tahap implementasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan yakni pretest, penerapan produk dan posttest, yang mana akan peneliti bahas sebagai berikut.

1) Pretest

Pada tahapan pretest yakni kegiatan yang dilakukan sebelum peneliti menerapkan produk, guna untuk mengukur kemampuan peserta didik pada penguasaan kosakata Bahasa Arab di *Language Intensive Programs of SMP Nurul Jadid (LIPS)*. Adapun hasil yang telah peneliti peroleh yakni dengan rata-rata 71,14, dengan menyesuaikan KKM pada program tersebut 75, dengan prosentase ketidak lulus 10 siswa dari 14 siswa dan 4 siswa yang lulus, dengan final bahwa lebih banyak siswa yang tidak lulus di kegiatan pretest. Dikarenakan banyaknya siswa yang tidak lulus pada tahapan pretest maka dilanjutkan dengan penerapan produk.

2) Penerapan produk

Setelah peneliti melakukan pretest, maka tindak lanjut yakni menerapkan produk yang sebelumnya sudah ditawarkan kepada pihak guru dan juga peserta didik. Sebelum proses penerapan produk peneliti sudah memastikan bahwa produk atau media dinyatakan lulus uji atau layak oleh validator untuk dijadikan alat peraga pada pembelajaran.

Awal mula dilaksanakan yakni pada tanggal 12 februari 2023 pada asrama program LIPS kelas Ula wilayah Az-Zainiyah Nurul jadid yang telah melibatkan 14 peserta didik. Selama masa penerapan produk dengan alokasi waktu 2x30 menit. Uji coba yang dilakukan yakni dengan diawali mempersiapkan alat yang dibutuhkan.

Setelah kebutuhan sudah siap pengajar memulai kelas dengan perkenalan kepada siswi, dengan perkenalan secara personala

kemudian perkenalan media yang akan digunakan dari pengertian media, tujuan pembelajaran menggunakan media *word wall*, dan tahapan penggunaan media. Kemudian dilanjutkan dengan mengajarkan materi sesuai studi kompetensi dan kompetensi dasar program.

Adapun selama masa uji coba guru pengampu menyerahkan sepenuhnya kegiatan uji coba kepada peneliti dan guru memberikan hak sepenuhnya kepada peneliti dengan didampingi pada pertemuan pertama dan di pertemuan selanjutnya pengajar memberikan hak sepenuhnya untuk uji coba produk.

Selama masa penerapan produk memerlukan waktu 4 bulan dengan skala 6 pertemuan beserta pretest dan posttest pada peserta didik, berakhir pada tanggal 30 Mei 2023.

Tahapan dan proses yang dilakukan sesuai dengan model yang digunakan ADDIE. Pada buku Andrew Fernando Dkk bahwa karakteristik pengembangan pada media pembelajaran yang digunakan distributif, yakni media pembelajaran harus mempunyai kemampuan untuk menyebarkan suatu peristiwa ke semua peserta didik dengan waktu isi yang sama. Fungsi dari distributif sangatlah penting dalam pembelajaran karena apabila materi yang disampaikan pendidik tidak sampai pada salah satu peserta didik maka pembelajaran tersebut dianggap tidak berhasil.³⁶

³⁶ Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan, Yayasan Kita Menulis:2020),59

3) Posttest

Proses final dari implementasi yakni posttest. Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti melakukan penerapan produk, guna untuk membandingkan hasil dari pretest dan posttest. Rekapitulasi hasil rata-rata posttest 79,07, kemudian hasil dari nilai pretest dan posttest dibandingkan menggunakan rumus pada excel bahwa setelah posttest menghasilkan rata-rata 79.8% 12 peserta didik mengalami peningkatan dan rata-rata 4,5% 2 peserta didik mengalami penurunan.

e. Tahap *evaluation* (Evaluasi)

Tahapan akhir dari model yang digunakan yakni evaluasi penyebaran kuesioner siswa oleh peneliti untuk diisi peserta didik, yang tujuannya mengevaluasi pembelajaran melalui kuesioner siswa.

Adapun hasil persentase setiap siswa pada table 3.6 menunjukkan bahwa media pembelajaran word wall yang digunakan pada kegiatan uji coba pemakaian memiliki kategori sangat baik.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Media Pembelajaran *Word Wall* Sebagai Media Kreatif Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di *Language Intensive Programs Of SMP Nurul Jadid (LIPS)*

Pembahasan pada rumusan selanjutnya yakni kelebihan serta kekurangan dari media *Word Wall*. Dalam proses pembuatan media hingga uji coba berakhir banyak kelebihan-kelebihanpun kekurangan-kekurangan media *Word wall* sebagai media kreatif bagi peserta didik.

Berdasarkan dalam buku Wagstaff, Janiel M membahas kelebihan dari media word wall yakni media ini bersifat fleksibel dapat digunakan untuk berbagai tingkatan pada peserta didik, kemudian media ini juga sangatlah menarik dengan berbagai macam bentuk dan model sehingga tidak terkesan monoton. Adapun kekurangan dari media ini yakni pembuatan pada media membutuhkan waktu yang sangat lama dan juga media hanya dapat dilihat saja, karena memang dasarnya media ini berbasis visual.³⁷

Pada observasi yang dilakukan, maka kelebihan yang ditemukan oleh peneliti yakni dari berbagai sudut pandang guru dan juga peserta didik *language intensive programs of SMP Nurul Jadid (LIPS)* sebagai berikut:

1. Kelebihan Media *Word Wall*
 - a. Media bersifat fleksibel, dan siswa dengan semua tingkatan bisa mengaplikasikannya.
 - b. Cara memahami siswa berbagai reaksi, para siswa merasa gembira selama masa pembelajaran berlangsung.
 - c. Pembelajaran berjalan sangat antusias tidak terkesan monoton
 - d. Permainan yang disediakan dalam media sangat membantu guru pada evaluasi pembelajaran berlangsung.

2. Kekurangan Media *Word Wall*

Adapun kekurangan yang terdapat dalam media word wall ini ialah sebagai berikut:

³⁷ Wagstaff, Janiel M, *Teaching Reading And Writing With Word Walls*, (U.S.A: school-astic inc, 1999). 11

- a. Membutuhkan waktu Panjang untuk pembuatan media
- b. Media berupa media visual, yangmana ini hanya dapat dilihat saja.
- c. Pembuatan media membutuhkan bayak biaya.

